

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

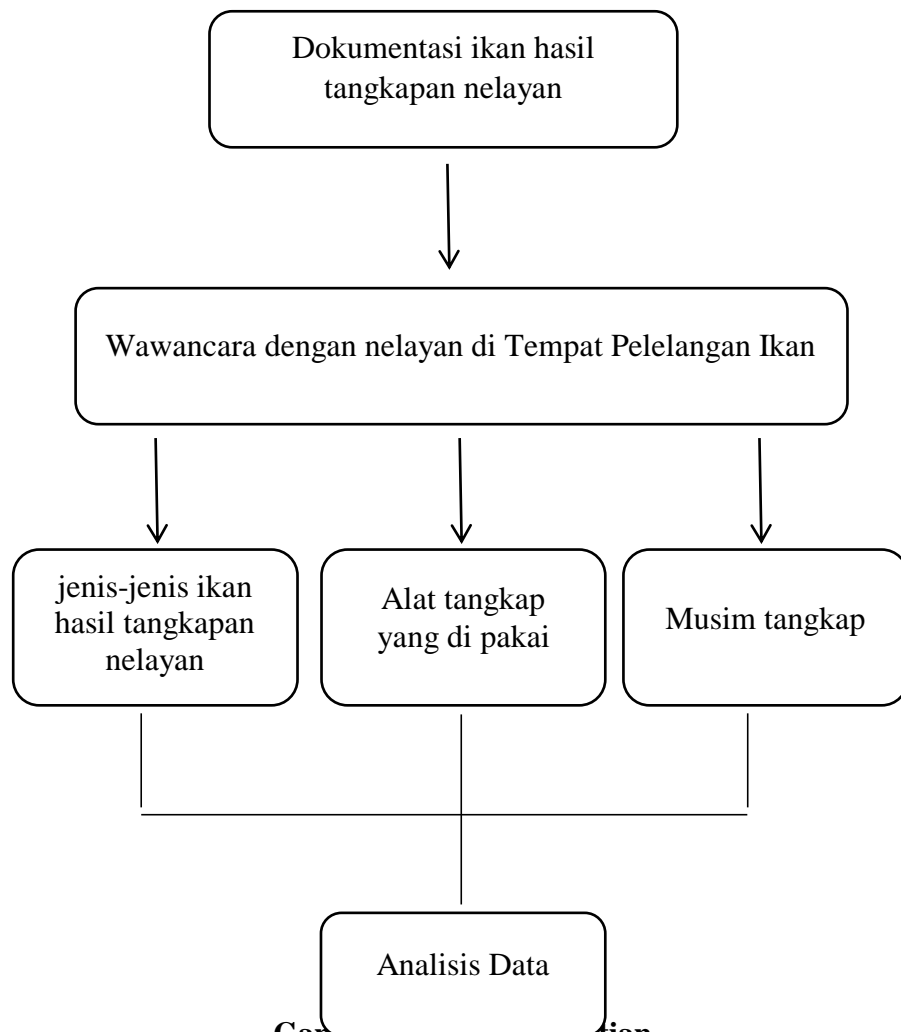
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan data sebagaimana adanya yang kemudian akan di analisis sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian. Menurut Sugiyono (2012: 13) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai jenis-jenis ikan hasil tangkap nelayan di Tempat Pelelangan Ikan Pantai Rancabuaya untuk diidentifikasi.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan metode survei. Survei adalah satu bentuk teknik penelitian dimana informasi dikumpulkan dari sejumlah sampel berupa orang, melalui pertanyaan. Survei merupakan pengumpulan data melalui instrumen yang bisa merekam tanggapan-tanggapan responden dalam sebuah sampel penelitian. Teknik pengambilan datanya dilakukan melalui pertanyaan tertulis atau lisan, untuk dapat memperoleh informasi maka perlu disusun satu instrument penelitian yaitu daftar pertanyaan (*questioner*) dan atau pedoman wawancara (*interview guide*). Penelitian survei merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/ sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah dan dianalisis (Bambang 2005:141).

Metode survei yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai jenis ikan hasil tangkap nelayan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Rancabuaya, Kabupaten Garut.



Gambar 3.1 Alur penelitian

B. Setting Penelitian

Kegiatan penelitian meliputi wawancara terhadap nelayan setempat dan pengamatan terhadap ikan hasil tangkap nelayan di Tempat Pelelangan Ikan Pantai Rancabuaya.

1. Tempat penelitian : Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Pantai Rancabuaya
Kabupaten Garut, Jawa Barat.
2. Waktu penelitian : dilakukan pada bulan Juni 2017.
3. Alat : Meteran, buku observasi, kamera handphone, handcam, tripod, alat tulis, alas foto.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang

merupakan sifat-sifat umum. Arikunto (2010:173) menjelaskan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Sedangkan menurut Sugiyono (2010:80) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Maka dari penjelasan para ahli tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah nelayan di Pantai Rancabuaya, Kabupaten Garut.

2. Sampel

Penarikan atau pembuatan sampel dari populasi untuk mewakili populasi disebabkan untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Menurut Arikunto (2010:174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2010:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel yang diamati dalam penelitian ini adalah semua jenis spesies ikan yang diambil di tempat pelelangan ikan (TPI) Rancabuaya, Kabupaten Garut, Jawa barat.

D. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep	Pengukuran
1	Identifikasi	Proses pemberian nama pada individu dengan menggunakan kunci determinasi (Borror, Triplehon dan Johnson, 1996)	Idividu
2	Musim tangkap ikan	Musim barat, musim timur dan musim peralihan.	Bulan yang menjadi musim tangkap ikan dengan hasil yang paling banyak
3	Ikan	Hewan vertebrata yang hidup di air dan bernafas dengan menggunakan insang	Jenis-jenis ikan hasil tangkapan nelayan

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Rancangan pengumpulan data

Menurut Arikunto (2002:197) yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.

a. Wawancara

Penulis mengadakan tanya jawab secara langsung baik secara formal maupun non formal dengan pihak-pihak yang terkait dalam permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan penelitian, yaitu mengenai identifikasi jenis ikan hasil tangkap nelayan di Tempat Pelelangan Ikan Rancabuaya.

b. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006: 206) “Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.” Dokumentasi pada penelitian ini yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data-data yang diperoleh dari petugas TPI dan nelayan dan mengumpulkan bahan-bahan dengan cara memotret menggunakan camera digital kemudian membuat video dokumentasi pada saat melakukan wawancara.

c. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2012:145) observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu, pengamatan mengenai jenis ikan hasil tangkap nelayan di Tempat Pelelangan Ikan Pantai Rancabuaya, Kabupaten Garut Jawa Barat.

Hasil pengambilan data di Tempat Pelelangan Ikan desa Ciparage, kabupaten Karawang yang berupa foto kemudian diidentifikasi. Identifikasi data ikan akan dilakukan meliputi:

- 1) Menanyaka kepada ahli
- 2) Mencocokkan ciri-ciri ikan dengan kunci determinasi pada buku.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini wawancara kepada nelayan Tempat Pelelangan Ikan Rancabuaya, Kabupaten Garut.

Pedoman wawancara :

Identitas responden

Nama :

Pekerjaan :

Umur :

Pedoman Wawancara

Tabel 3.2 Rancangan Pedoman Wawancara

No.	Petanyaan :	Jawaban
1	Pada jam berapakah pasang surut di di Pantai Rancabuaya Kabupaten Garut?	
2	Ikan apa saja yang ditangkap oleh nelayan?	
3	Ikn apakah yang menjadi ciri khas dari Rancabuaya?	
4	Faktor apa saja yang mempengaruhi jenis ikan yang ditangkap?	
5	Jenis alat tangkap apa yang dipakai oleh nelayan untuk menangkap ikan?	
6	Jenis perahu apa yang digunakan untuk beroperasi?	
7	Jenis ikan apa saja yang ditangkap berdasarkan musim panen tertinggi?	
8	Berapa jarak untuk mendapatkan ikan dari bibir pantai?	
9	Kapan waktu operasi nelayan untuk menangkap ikan?	
10	Bagaimana cara menentukan lokasi penangkapan?	

11	Mebutuhkan waktu berapa lama untuk sekali penangkapan?	
12	Apakah jarak mempengaruhi jenis ikan yang ditangkap?	
13	Pada jarak berapa paling banyak penangkapan ikan?	
14	Apakah musim hujan dan musim kemarau berpengaruh terhadap penangkapan ikan?	
15	Apakah tinggi dan rendahnya ombak dapat mempengaruhi jumlah ikan yang ditangkap?	
16	Berapa kali setiap nelayan beroperasi selama satu bulan?	
17	Ada berapa jumlah nelayan yang ada di pantai Rancabuaya, Kabupaten Garut?	

F. Analisis Data

Analisis data dari penelitian ini adalah mendeskripsikan ciri-ciri ikan yang diperoleh dari tempat pelelangan ikan (TPI) kemudian dicocokkan dengan determinasi dan mengidentifikasi sampel di laboratorium menggunakan sumber acuan kunci determinasi dari buku identifikasi ikan. Kemudian hasil akan di sajikan dalam bentuk tabel dan grafik agar mudah di pahami oleh pembaca. Identifikasi ikan menentukan nama ilmiah jenis ikan berdasarkan ciri-ciri ikan yang diambil menggunakan foto dengan menggunakan hasil penelitian dan sumber buku yang relevan, dilakukan di laboratorium Biologi Universitas Pasundan.

Tabel 3.3 Rancangan tabel klasifikasi jenis ikan

No	Ordo	Famili	Genus	Spesies	Nama Daerah

Tabel 3.4 Rancangan tabel Deskripsi jenis-jenis ikan

No	Spesies	
	Klasifikasi :	Gambar ikan
	Kingdom:	Ukuran :
	Filum :	
	Kelas :	Nama Indonesia :
	Ordo :	Nama Daerah :
	Genus :	
	Spesies :	
	Deskripsi :	

Tabel 3.5 Rancangan tabel Data Tangkapan Ikan

No	Bulan	Jumlah Ikan /kg		
		2016	2015	2014
	Jumlah			

Tabel 3.6 Rancangan tabel Rata-rata Penangkapan Setiap Jenis Ikan

No.	JENIS IKAN	TAHUN			Rata-rata	Ket.
		2016	2015	2014		

Keterangan :

1 - 2000 kg = + 4000 - 6000 kg = + + +
 2000 - 4000 kg = + + 6000 - ∞ = + + + +

Tabel 3.7 Rancangan tabel data tangkap setiap jenis ikan

Bulan	Jenis Ikan								

Keterangan :	
1 tahun = +	2 tahun = + +
3 tahun = + + +	

Keterangan :	
+	= tahun 2016
+	= tahun 2015
+	= tahun 2014

G. Prosedur Penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini dapat diuraikan ke dalam beberapa tahap, yakni sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Pembuatan surat izin
- b. Melakukan survei, yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui wilayah atau tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian
- c. Pembuatan instrumen penelitian

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Meminta izin kepada Tempat Pelelangan Ikan (TPI) untuk melakukan pengambilan data dengan mendokumentasikan ikan hasil tangkapan nelayan.
- b. Melaksanakan wawancara dengan para nelayan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI).

3. Tahap Pelaporan dalam bentuk Skripsi

Tahap pelaporan dalam bentuk skripsi ini meliputi beberapa hal, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Penyusunan laporan BAB I, II, III.
- b. Penyusunan laporan bab IV, V.
- c. Pengumpulan lapiran–lampiran
- d. Penyelesaian bagian muka skripsi
- e. Konsultasi dosen pembimbing
- f. Ujian sidang skripsi